

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pedagang kecil di kawasan Gang Kelinci sekitar Kampus Universitas PGRI Madiun, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keberlangsungan usaha pedagang kecil di Gang Kelinci sangat bergantung pada dinamika aktivitas mahasiswa di Kampus Universitas PGRI Madiun. Ketika perkuliahan berlangsung normal, tingkat penjualan dan pendapatan relatif stabil bahkan meningkat. Namun, saat libur semester tiba terjadi penurunan omzet tajam yang memaksa pedagang untuk lebih adaptif dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berubah-ubah.
2. Sebagian pedagang memiliki kesadaran untuk menabung sebelum masa liburan sebagai bentuk antisipasi atas penurunan penghasilan yang akan terjadi. Tabungan ini disiapkan secara rutin dari pendapatan harian, meskipun nominalnya kecil. Mereka menggunakan metode pencatatan sederhana untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta membedakan antara kebutuhan konsumtif dan dana cadangan. Beberapa pedagang bahkan menggunakan jasa lembaga keuangan mikro seperti BMT NU untuk menabung secara aman dan disiplin.
3. Selama liburan, pedagang melakukan berbagai strategi adaptif dalam bertahan. Seperti menyesuaikan stok dagangan, berpindah lokasi berjualan

ke area yang lebih ramai atau mencari sumber penghasilan alternatif (misalnya, jasa rias, bertani, atau usaha sampingan). Pengeluaran rumah tangga pun disesuaikan melalui penghematan ketat dan, dalam beberapa kasus, terpaksa meminjam uang.

4. Dampak dari liburunya aktivitas kampus tidak hanya menurunkan pendapatan, tetapi juga memperbesar tekanan finansial karena kebutuhan hidup tetap berjalan. Persaingan harga yang tidak sehat turut memperburuk situasi, sementara minimnya pencatatan keuangan menyebabkan kesulitan dalam perencanaan jangka pendek. Beberapa pedagang bahkan kesulitan memenuhi kewajiban kredit yang telah mereka ambil, seperti cicilan KUR.
5. Keluarga memegang peranan penting dalam mendukung kelangsungan usaha dan pengelolaan keuangan. Peran pasangan tidak hanya terbatas pada bantuan fisik, tetapi juga dalam aspek pengambilan keputusan ekonomi. Komunikasi terbuka, kerja sama yang solid, serta pemahaman bersama mengenai prioritas keuangan rumah tangga menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan keluarga dan keberlanjutan usaha.
6. Kendati penghasilan harian tidak besar, para pedagang tetap berupaya menyisihkan sebagian untuk ditabung. Beberapa menggunakan lembaga keuangan mikro seperti BMT NU untuk mendukung kebiasaan menabung yang teratur. Meski masih sedikit yang memahami atau berani masuk ke dunia investasi, terdapat upaya kecil namun nyata dari sebagian pedagang untuk mulai menanamkan modal dalam bentuk usaha sampingan atau

ternak. Kurangnya pengetahuan terkait investasi mempengaruhi pedagang dalam mengambil keputusan padahal investasi bukan hanya pada barang yang berwujud saja tetapi di zaman sekarang yang teknologinya berkembang investasi bisa melalui aplikasi untuk mempermudah melakukan investasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, menjadi pacuan saran yang menjadi harapan peneliti, yaitu:

1. Bagi para pedagang kecil di Gang Kelinci, penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur merupakan hal yang sangat penting. Dengan melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara konsisten, mereka akan mampu merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif. Selain itu, mengurangi ketergantungan pada pelanggan terutama mahasiswa perlu dipertimbangkan. Pemanfaatan teknologi digital dan media sosial juga dapat menjadi strategi yang efektif dalam memperluas jaringan pemasaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, temuan dalam penelitian ini memberikan ruang untuk pengembangan kajian lebih lanjut. Penelitian dapat berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan dan perilaku investasi di kalangan pedagang kecil, serta potensi intervensi program literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik mereka. Selain itu, studi komparatif dengan pedagang di lokasi lain

yang tidak bergantung pada lingkungan kampus dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai stabilitas pendapatan.

3. Bagi program studi pendidikan ekonomi, dapat mengembangkan kurikulum atau modul pelatihan yang dirancang untuk UMKM khususnya pedagang kecil di gang kelinci yang berfokus pada manajemen keuangan dasar, variasi dalam strategi usaha, pemasaran digital, dan perencanaan investasi sederhana. Program pengabdian masyarakat dapat diarahkan untuk memberikan pendampingan praktis kepada pedagang dalam hal pencatatan keuangan, pengembangan produk, dan akses permodalan yang berkelanjutan, sekaligus memanfaatkan pengetahuan dan keahlian mahasiswa selama menempuh bangku perkuliahan.
4. Bagi Universitas PGRI Madiun, untuk menginisiasi program kemitraan berkelanjutan dengan pedagang kecil di Gang Kelinci melalui program inkubator bisnis sederhana atau pelatihan kewirausahaan. Kampus dapat mendorong aktivitas mahasiswa yang berkelanjutan untuk pedagang kecil melalui acara seperti bazar, dies natalis, UNIPMA cup dll.